

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai nilai-nilai humanism dalam film “Budi Pekerti” dan Implikasinya terhadap pendidikan akhlak santri putri di Pondok pesantren Sunan Ampel Kota Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat nilai-nilai humanisme dalam film “Budi Pekerti” yang terdiri dari:
 - a. Sikap Peduli, meliputi: peduli terhadap keluarga, peduli terhadap murid, dan peduli terhadap lingkungan.
 - b. Sikap rela berkorban, meliputi Ikhlas dan sabar.
 - c. c.Sikap solidaritas, meliputi: solidaritas mekanik dan solidaritas organik.
2. Dengan adanya penggambaran karakter tokoh perempuan yang berperan menjadi guru dan juga ibu dirumah dapat menjadi teladan mengenai bagaimana cara bersikap menghadapi keadaan dengan nilai-nilai humanisme menurut Budi Hardiman, film “Budi Pekerti” memiliki implikasi terhadap pendidikan akhlak santri putri di Pondok Pesantren Sunan Ampel. Terbukti bahwa sebagian besar responden sepakat tentang bentuk-bentuk sikap perempuan yang termuat dalam film dan membuat mereka termotivasi untuk menjadi perempuan yang berakhlak. Sehingga,

dalam proses pembelajaran, film ini dapat dijadikan alternatif sebagai materi ajar khususnya dalam pendidikan akhlak perempuan shalihah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan kemajuan dalam bidang dakwah dan pendidikan, khususnya melalui film. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk tim produksi film, agar tetap mempertahankan dan juga meningkatkan kualitas film utamanya memperhatikan nilai-nilai yang terkandung dalam film sehingga dapat menjadikan film sebagai media pendidikan.
2. Untuk pendidik, dengan menonton film “Budi Pekerti”, terdapat nilai-nilai humanisme yang dapat dipetik dari adegan tokoh utama dalam film sehingga dapat membantu pendidik dalam memberikan materi pendidikan akhlak.
3. Untuk penonton film, nilai-nilai humanisme yang terdapat dalam film “Budi Pekerti” diharapkan dapat dimaknai dalam tindakan nyata, sehingga dapat dipergunakan sebagai gambaran bagi penonton dalam menentukan sikap, dan perbuatan dalam menjalani kehidupan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dalam menganalisis film “Budi Pekerti” sebaiknya mengambil aspek pendidikan lainnya.